



SCIENTIFIC JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND ACCOUNTING

e-journal.uniflor.ac.id/index.php/analisis

PUBLISHED BY:
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS FLORES UNIVERSITY

VOL. 16 NO. 02 YEAR OF 2026

ANALISIS *GOING CONCERN* DENGAN Z-SCORE BUMD DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA UTARA

^{1*)}Khairul Amri Hasibuan, ¹⁾Anggi Afnisah, ¹⁾Palacheta Subies Subianto, ¹⁾Adam Afiezan,
¹⁾Chairina, ¹⁾Fatnida

¹⁾Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana

E-mail: ^{*)}khairulamrihasibuan@graha-kirana.com

ABSTRAK

Penilaian kelangsungan usaha (*going concern*) dan prediksi kebangkrutan pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memiliki keunikan berupa dualisme tujuan (*orientasi profit* dan kewajiban pelayanan publik/PSO) serta sering mengalami permasalahan keuangan. Untuk menilai status kelangsungan usaha pada BUMD non-industri keuangan di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan laporan keuangan audited periode 2022–2023. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan data panel (*pooled data*). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 5 BUMD non-industri keuangan (10 obyek pengamatan selama 2 tahun). Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik. Teknik analisis data yang digunakan adalah model diskriminan Altman Z-Score untuk entitas non-publik. Pada laporan keuangan audited tahun 2022, terdapat 2 BUMD berada dalam area bangkrut dan 3 BUMD berada dalam area sehat. Pada tahun 2023, terdapat 3 BUMD berada dalam area sehat, 1 BUMD berada dalam area abu-abu (*grey zone*), dan 1 BUMD berada dalam area bangkrut. Hasil ini memberikan sinyal awal bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan mitra kerja untuk mengambil langkah penyelamatan BUMD dari ancaman kebangkrutan menuju kondisi finansial yang sehat dengan menjalankan rekomendasi hasil audit.

Kata kunci: BUMD; Z-Score; Kelangsungan Usaha; Laporan Keuangan; Sumatera Utara

ABSTRACT

The assessment of *going concern* status and bankruptcy prediction in Regional-Owned Enterprises (BUMD), which possess a unique dual purpose (*profit orientation* and public service obligations) and frequently encounter financial difficulties. To evaluate the *going concern* status of non-financial Regional-Owned Enterprises (BUMD) under the North Sumatra Provincial Government based on their audited financial statements for the 2022–2023 period. A quantitative research design using a *pooled data panel* approach. Sample selection was conducted using *purposive sampling*, yielding 5 non-financial BUMDs (10 total observations across 2 years). Secondary data were gathered from audited financial statements published by public accountants. Data analysis was performed using the Altman Z-Score model tailored for non-public entities. Based on the 2022 audited financial statements, two BUMDs fell into the bankruptcy zone, while three were categorized in the healthy zone. For the 2023 audited financial statements, three BUMDs were in the healthy zone, one was in the *grey zone*, and one remained in the bankruptcy zone. These findings serve as an early warning signal for the North Sumatra Provincial Government and relevant stakeholders to implement necessary turnaround strategies and follow audit recommendations to navigate BUMDs away from bankruptcy toward financial health.



Keywords: *BUMD; Z-Score; Going Concern; Financial Statements; North Sumatra*

I. PENDAHULUAN

Penilaian kelangsungan usaha (*going concern*) merupakan salah satu aspek paling kritis dalam proses audit laporan keuangan. Auditor memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi apakah suatu entitas mampu mempertahankan operasionalnya dalam jangka waktu yang dapat diperkirakan, umumnya tidak kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan keuangan. Ketidakmampuan dalam mempertahankan kelangsungan usaha akan berdampak langsung terhadap opini audit yang diberikan. Keraguan signifikan atas ketidakpastian material dari rasio utama yang buruk atau posisi liabilitas bersih atau liabilitas lancar bersih merupakan peristiwa atau kondisi yang dapat mempertahankan kelangsungan usaha (SA 570, 2025).

Dalam konteks Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), isu *going concern* menjadi semakin kompleks. BUMD tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga memiliki mandat pelayanan publik (*public service obligation*). Dualisme tujuan ini seringkali menyebabkan konflik dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga meningkatkan risiko ketidakpastian kelangsungan usaha. Menurut PP No. 54 Tahun 2017 tentang BUMD, tujuan utama pendirian BUMD adalah memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah, menyelenggarakan kemanfaatan umum (pelayanan barang/jasa berkualitas), serta memperoleh laba atau keuntungan. BUMD berperan mendorong pembangunan daerah dan menyediakan kebutuhan masyarakat.

Fenomena empiris menunjukkan bahwa banyak BUMD di Indonesia mengalami permasalahan keuangan seperti kerugian berulang, rendahnya likuiditas, serta ketergantungan pada subsidi pemerintah daerah. Kebaharuan penelitian ini adalah menganalisis kebangkrutan perusahaan BUMD lintas industri, dimana penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada perusahaan publik atau sektor swasta. Karakteristik BUMD yang unik berpotensi memengaruhi pertimbangan auditor dalam mengevaluasi *going concern* dan menentukan opini audit, hal tersebut yang melatar-belakangi penelitian ini. Penelitian atas penilaian kebangkrutan menggunakan laporan keuangan sebagai tanda-tanda awal akan berakhirnya siklus kehidupan perusahaan (Uğurlu & Aksoy, 2006; Gilbert et al., 2006; Fau, 2021; Anggraeni et al., 2021; Zaky, 2022; Wardani, 2024; A'inun Hayat et al., 2025).



SCIENTIFIC JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND ACCOUNTING

e-journal.uniflor.ac.id/index.php/analisis

PUBLISHED BY:
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS FLORES UNIVERSITY

VOL. 16 NO. 02 YEAR OF 2026

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan penilaian kelangsungan usaha pada BUMD di lingkungan Pemerintah Propinsi Sumatera Utara dengan laporan keuangan periode 2022-2023. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur terkait *going concern* dalam konteks entitas milik sektor publik seperti BUMD. Tidak hanya itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi pada praktik dengan memperluas wawasan bagi manajemen BUMD dalam menganalisis kelangsungan usahanya sebagai mitigasi awal atas ancaman tersebut. Hal ini membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dan pengembangan model untuk memfasilitasi prediksi arus ekonomi masa depan di dalam perusahaan.

II. TINJAUAN TEORITIS

Produk akuntansi yang disebut laporan keuangan diperoleh dari proses pencatatan keuangan memiliki peran sebagai alat komunikasi dan informasi akan kondisi suatu perusahaan dan memiliki fungsi pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan. Menurut Wahyuni & Rubiyah (2021) laporan keuangan yang merupakan kumpulan peristiwa keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi yang menghubungkan manajerial dengan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham dalam menilai kinerja perusahaan. Informasi atas laporan keuangan akan tercapai jika produk akuntansi tersebut di analisis dengan berbagai rasio-rasio keuangan yang bertujuan menilai kondisi saat ini dan memproyeksikan masa depan perusahaan.

Kesulitan keuangan atau *financial distress* adalah suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya, kondisi ini adalah menjurus pada kebangkrutan (Zaky, 2022). Kesulitan keuangan kondisi yang muncul karena ketidaksehatan atau krisis keuangan yang dialami oleh sebuah perusahaan, kondisi ini terjadi sebagai awal terjadinya kebangkrutan. Kondisi ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban kepada kreditur yang disebabkan kekurangan uang dan tidak mampu mencukupi kegiatan operasionalnya dampak dari tujuan ekonomi perusahaan tidak terpenuhi.

Model penilaian kelangsungan usaha yang seringkali digunakan dalam menilai kebangkrutan sebuah entitas adalah Z-Score yang dikembangkan oleh Edward Altman tahun 1968 untuk mengukur stabilitas keuangan. Pengukuran numerik yang ditujukan untuk memprediksi probabilitas kebangkrutan suatu entitas dalam dua tahun ke depan. Analisis Altman adalah analisis untuk mengukur



SCIENTIFIC JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND ACCOUNTING

e-journal.uniflor.ac.id/index.php/analisis

PUBLISHED BY:
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS FLORES UNIVERSITY

VOL. 16 NO. 02 YEAR OF 2026

kinerja keuangan yang dinamis dari waktu ke waktu, tidak statis (Lutfiyyah & Bhilawa, 2021; Utami & Hardana, 2022). Dalam mengukur kinerja keuangan, Z-Score menggunakan rasio-rasio pada laporan keuangan. Perhitungan atas penilaian kelangsungan usaha dengan menggunakan metode Z-Score menggunakan beberapa input dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan entitas (Nofitasari & Nurulrahmatia, 2021; Sitorus & Yulita, 2023). Rasio likuiditas, profitabilitas, leverage, solvabilitas dan aktivitas merupakan rangkuman dari dua puluh dua rasio keuangan yang berbeda-beda merupakan input dari Z-Score Altman (Patiasina & Mudiha, 2023; Andika & Zulkifli, 2024).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode analisis data sekunder dengan pendekatan panel data (*pooled data*), yang menggabungkan data *cross-section* antar BUMD dan *time series* (periode waktu tertentu). Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan BUMD yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP tahun 2022-2023 yang disajikan pada laman resmi Pemerintah Propinsi Sumatera Utara (link laman: <https://sumutprov.go.id/indeks-pengelolaan-keuangan-daerah/laporan-keuangan-bumd-perusahaan-daerah>) yang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Adapun perhitungan sampel sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria Sampel	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1.	Perusahaan di lingkungan Pemerintah Propinsi Sumatera Utara dan menyampaikan laporan keuangan audited tahun buku 2022-2023	0	8
2.	Perusahaan BUMD non industri keuangan	(2)	6
3.	Perusahaan yang menggunakan SAK ETAP dan tidak memenuhi kriteria BUMD	(1)	5
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		5
	Jumlah sampel penelitian (5 perusahaan x 2 tahun pengamatan)		10
	Tahun pengamatan		2
	Jumlah data penelitian		10

Tabel 1. Kriteria Sampel

Sumber: Website Pemerintah Propinsi Sumatera Utara Tahun 2026



Analisis data dilakukan dengan menggunakan deskriptif dengan melakukan analisis kelangsungan usaha perusahaan menggunakan pengujian Z-Score. Pengujian Z-Score bertujuan untuk memprediksi kondisi perusahaan dalam keadaan bangkrut, area abu-abu, dan sehat. Persamaan dari Z-Score Altman untuk entitas non publik adalah sebagai berikut (Altman, 1968) :

$$Z = 0.717 X_1 + 0.847 X_2 + 3.107 X_3 + 0.420 X_4 + 0.998 X_5$$

Keterangan variabel:

X_1 = Working Capital / Total Assets

X_2 = Retained Earnings / Total Assets

X_3 = Earnings Before Interest and Taxes (EBIT) / Total Assets

X_4 = Book Value of Equity / Total Liabilities

X_5 = Sales / Total Assets

Situasi	Z-Score	Zona	Hasil
1	< 1.23	Zona bangkrut	Kegagalan sudah pasti
2	$1.23 < Z < 2.90$	Zona abu-abu	Mungkin gagal atau tidak
3	> 2.90	Zona sehat	Tidak akan gagal

Tabel 2. Klasifikasi Zona Diskriminan Z-Score

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

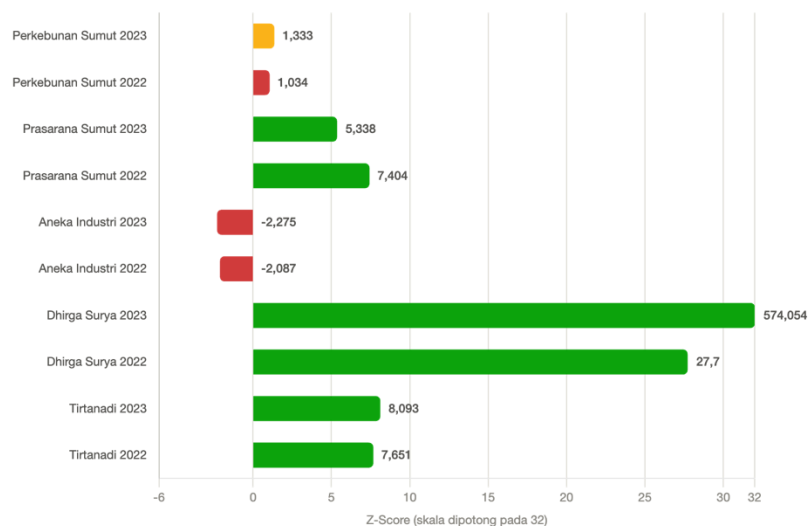
4.1 Hasil

Analisis Z-Score Altman merupakan salah satu perhitungan numerik dalam memprediksi probabilitas kebangkrutan dan menciptakan ancaman akan kelangsungan hidup perusahaan. Analisis ini menjadi sinyal bagi manajemen, pemangku kepentingan dan auditor dalam menilai kondisi sebuah entitas. Penilaian *going concern* dari penelitian ini tidak memasukkan pendekatan kondisi perusahaan pasca pandemi Covid-19, dimana kondisi selama masa Covid-19 banyak perusahaan-perusahaan mengalami permasalahan ekonomi dan mengalami kesulitan pasca pandemi (Mansyurah & Afriyenti, 2023).

Analisis laporan auditor independen menggunakan penilaian atas paragraf yang penting dan mampu memengaruhi pemangku kepentingan seperti opini auditor, basis opini, hal lain dan penekanan atas suatu hal (*key audit matter*), sedangkan penilaian *going concern* dengan menggunakan Z-Score



digunakan untuk memprediksi apakah suatu perusahaan berada dalam kebangkrutan, area abu-abu, dan sehat. Hasil pengujian pada BUMD dilingkungan Pemerintah Propinsi Sumatera Utara periode 2022-2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Gambar 1. Hasil Analisis Z-Score
 Sumber: Data diolah, 2026

No	Nama BUMD	Tahun Buku	Z-Score	Situasi
1.	PDAM Tirtanadi	2022	7,651	Sehat
		2023	8,093	Sehat
2.	PT. Dhirga Surya Sumatera Utara	2022	27,700	Sehat
		2023	574,054	Sehat
3.	PD Aneka Industri dan Jasa	2022	(2,087)	Bangkrut
		2023	(2,275)	Bangkrut
4.	PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara	2022	7,404	Sehat
		2023	5,338	Sehat
5.	PT. Perkebunan Sumatera Utara	2022	1,034	Bangkrut
		2023	1,333	Abu-abu

Tabel 3. Hasil Analisis Z-Score
 Sumber: Data diolah, 2026



4.2 Pembahasan

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil analisis kelangsungan usaha atau *going concern* PDAM Tirnanadi menunjukkan bahwa kondisi dalam keadaan sehat, hal ini digambarkan pada masing-masing hasil Z-Score senilai 7,651 dan 8,093 pada tahun 2022 dan 2023. Pada analisis Z-Score untuk tahun 2022 dan 2023 bagi PT. Dhirga Surya Sumatera Utara, kondisi perusahaan menunjukkan dalam pada zona sehat yang tertuang pada perhitungan Z-Score 27,700 dan 574,054. Data dan informasi berdasarkan tabel diatas menyajikan bahwa hasil penilaian Z-Score PD. Aneka Industri dan Jasa menggambarkan kondisi yang berbeda dimana pada tahun 2022 dan 2023 perusahaan pada posisi bangkrut dengan masing-masing bernilai -2,087 dan -2,275. Peningkatan perusahaan dalam mengalami kesulitan keuangan dan berujung pada prediksi kebangkrutan terjadi pada sektor hotel, restoran dan pariwisata akibat pandemi Covid-19 dan setelahnya (Armadani et al., 2021). Hasil analisis Z-Score dari PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara masing-masing tahun 2022 dan 2023 menggambarkan kondisi perusahaan dalam kondisi sehat, dimana masing-masing penilaian Z-Score sebesar 7,404 dan 5,338. Namun, hasil penilaian Z-Score dari PT. Perkebunan Sumatera Utara memberikan informasi yang berbeda, terdapat peningkatan situasi atas kesehatan perusahaan dari bangkrut menjadi area abu-abu, dimana pada tahun 2022 senilai 1,034 menjadi 1,333 pada tahun 2023.

Laporan keuangan dari masing-masing entitas klien yang menjadi penelitian ini atas penilaian pengungkapan pada LAI dan penilaian atas Z-Score, dimana penelitian (Astuti et al., 2021) menyatakan bahwa kelangsungan usaha entitas sektor property dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Tercatat bahwa pada tahun 2019 terdapat 2% perusahaan mengalami kebangkrutan dan meningkatkan pada tahun 2020 menjadi 51%. Pada awalnya perusahaan berada pada kategori aman dengan risiko rendah berubah menjadi area rentan atau area abu-abu, dimana area ini menjadi petunjuk atas risiko keuangan dan likuiditas atas penurunan kemampuan perusahaan untuk berkembang menjadi kebangkrutan. Penelitian terkait pengujian Z-Score untuk jenis bisnis hotel, kontraktor, dan pariwisata berada dalam kondisi bangkrut, untuk jenis bisnis koperasi dan pendidikan berada pada area abu-abu, serta dalam kondisi sehat atau tidak bangkrut merupakan industri dengan jenis bisnis periklanan, perdagangan, komunikasi dan klinik kesehatan (Putri et al., 2023).



V. KESIMPULAN

Pemetaan atas penilaian kebangkrutan dari masing-masing entitas mendapatkan hasil yang berbeda, dimana pada PDAM Tirtanadi, PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara dan PT. Dhirga Surya Sumatera Utara pada tahun 2022 dan 2023 dalam area sehat. Sedangkan pada PT. Bank Sumut dan PD. Aneka Industri dan Jasa berada dalam area bangkrut. Disisi lain, PT. Perkebunan Sumatera Utara pada tahun 2022 berada pada area bangkrut dan area abu-abu pada 2023.

Penelitian ini memiliki kelemahan pada hasil penelitiannya, dimana penelitian ini hanya menggunakan data laporan keuangan *audited* tahun 2022 dan 2023 yang disajikan pada laman Pemerintah Propinsi Sumatera Utara tersebut. Selain itu, kelemahan dari penelitian ini adalah hanya menggunakan analisis Z-Score dalam menilai kondisi perusahaan, dan saran untuk penelitian selanjutnya adalah masih terdapat analisis lain yang dapat digunakan seperti Model Springate, Model Grover, Rasio Keuangan Utama, Analisis Du-Pont atau berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. 100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan yang lebih tepat untuk menilai tingkat kesehatan dan kebangkrutan BUMD.

Penelitian ini memberikan implikasi bagi ilmu pengetahuan bahwa penilaian kelangsungan usaha dapat dinilai menggunakan Z-Score dan model lainnya berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi bagi manajerial harus memperhatikan langkah dan kebijakannya dengan mengetahui kondisi perusahaannya dan mengeluarkan perusahaan dari zona bangkrut dan abu-abu menuju sehat. Memungkinkan bagi manajerial untuk merancang strategi yang sesuai sebagai pencegahan dengan meningkatkan pemahaman tentang aspek keuangan.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pemerintah Propinsi Sumatera Utara yang telah merilis laporan keuangan BUMD pada laman resminya yang menjadi data penelitian kami. Selanjutnya, ucapan terima kasih kepada sivitas akademika STIE Graha Kirana yang telah banyak membantu dalam melaksanakan penelitian ini. Terakhir, terima kasih kami ucapkan kepada *editor* dan *reviewer* yang telah membantu kami dalam memberikan saran pada penelitian ini ke arah lebih baik.



SCIENTIFIC JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND ACCOUNTING

e-journal.uniflor.ac.id/index.php/analisis

PUBLISHED BY:
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS FLORES UNIVERSITY

VOL. 16 NO. 02 YEAR OF 2026

REFERENSI

- A'inun Hayat, Elok Heniwati, & Rusliyawati, R. (2025). Analisis Financial Distress dengan Model Z-Score, S-Score, dan X-Score. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 695–706. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5600>
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589–609. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1968.tb00843.x>
- Andika, R., & Zulkifli, Z. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Textile dan Garment Dengan Metode Altman (Z-Score), Zmijewski (S-Score), Dan Springate (S-Score)* (Vol. 4, Number 1).
- Anggraeni, R. D., Erijawati, E., Sutrisna, S., & Alexander, A. (2021). *Analisis Financial Distress Altman Z-Score dengan Pendekatan Data Mining Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Periode 2018-2020 Yang Terdaftar Di BEI*. www.idx.co.id
- Armadani, A., Fisabil, A., & Salsabila, D. (2021). Analisis Rasio Kebangkrutan Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi*, 99–108. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3197>
- Astuti, S. B., Damayanti, A., Chasbiandani, T., & Rizal, N. (2021). Pandemi Covid-19 dalam Penyajian Pelaporan Keuangan dan Keberlangsungan Usaha melalui Prediksi Kebangkrutan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 165–171. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5451>
- Fau, S. H. (2021). *Analisis Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk* (Vol. 4, Number 2).
- Gilbert, L., Menon, K., & Schwartz, K. (2006). Predicting Bankruptcy For Firms In Financial Distress. *Journal of Business Finance & Accounting*, 17, 161–171. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5957.1990.tb00555.x>
- Lutfiyyah, I., & Bhilawa, L. (2021). Analisis Akurasi Model Altman Modifikasi (Z"-Score), Zmijewski, Ohlson, Springate Dan Grover Untuk Memprediksi Financial Distress Klub Sepak Bola. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 46–60. <http://journal.maranatha.edu>
- Mansyurah, H., & Afriyenti, M. (2023). Analisis Perbedaan Tingkat Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score dan S-Score Springate pada Perusahaan Pariwisata Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1352–1363. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.819>
- Nofitasari, H., & Nurulrahmatia, N. (2021). Analisis Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 168–179. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>



SCIENTIFIC JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND ACCOUNTING

e-journal.uniflor.ac.id/index.php/analisis

PUBLISHED BY:
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS FLORES UNIVERSITY

VOL. 16 NO. 02 YEAR OF 2026

- Patiasina, J., & Mudiha, R. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 413–420. <https://jipied.org/index.php/JSE>
- Putri, D. R. O., Mursalini, W. I., & Nasrah, R. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Springate (S-Score) Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3, 01–20.
- Sitorus, M., & Yulita, S. M. (2023). Analisis Potensi Kebangkrutan Pada PT. Prima Mulia Engineering dengan Metode Altman Z-Score untuk Periode 2017-2020. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.52330/jtm.v21i1.69>
- Uğurlu, M., & Aksoy, H. (2006). Prediction of corporate financial distress in an emerging market: the case of Turkey. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 13(4), 277–295. <https://doi.org/10.1108/13527600610713396>
- Usaha, K. (2025). *Akuntan Publik Standar Audit 570*. <http://www.iapi.or.id>
- Utami, T. W., & Hardana, A. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(4), 399–404. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i4.1116>
- Wahyuni, S. F., & Rubiyah. (2021). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijeski Dan Grover Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1). <https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6714>
- Wardani, K. K. (2024). Analisis Springate (S-Score) Sebagai Alat Untuk Memprediksi Financial Distress Perusahaan. *Papsel Economic Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.63185/pej.v2i1.131>
- Zaky, M. (2022). *Analisis Financial Distress dengan menggunakan metode Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) periode 2017-2021* (Vol. 8, Number 1).